

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tersebut maka peneliti berkesimpulan bahwa:

1. Saturasi oksigen Sebelum tindakan *Slow Deep Breathing* pada pasien di Ruang Tropik RSUD Prof. Dr. H. Aloei Saboe Kota Gorontalo seluruhnya atau 15 orang (100%) memiliki saturasi oksigen tidak normal.
2. Saturasi oksigen Setelah tindakan *Slow Deep Breathing* pada pasien di Ruang Tropik RSUD Prof. Dr. H. Aloei Saboe Kota Gorontalo menunjukkan sebagian besar pasien (73,3%) memiliki kadar saturasi oksigen normal.
3. Tindakan *Slow Deep Breathing* efektif dalam meningkatkan saturasi oksigen pada klien dengan tuberkulosis paru dengan nilai p value sebesar 0,001  $<\alpha=0,05$ .

#### **5.2 Saran**

Untuk itu disarankan kepada:

1. RSUD Prof. Dr. H. Aloei Saboe Kota Gorontalo agar dapat mempertimbangkan tindakan *Slow Deep Breathing* untuk dimasukan kedalam tindakan keperawatan dalam bentuk Standar Operasional Prosedur sehingga perawat di ruangan dapat mengaplikasikan tindakan ini dalam melaksanakan asuhan keperawatan.
2. Perawat di ruangan tropik RSUD Prof. Dr. H. Aloei Saboe Kota Gorontalo agar dapat menerapkan terapi non farmakologis sebagai salah satu upaya untuk memperbaiki nilai saturasi oksigen perifer dengan melakukan *Slow*

*Deep Breathing* walaupun dengan perubahan yang tidak signifikan dan diharapkan dapat memantapkan tindakan *Slow Deep Breathing* dan diaplikasikan untuk mempertahankan saturasi oksigen perifer.

3. Penelitian ini dapat menjadi acuan bagi penelitian selanjutnya untuk dapat melanjutkan penelitian ini dengan mengetahui faktor apa saja yang dapat mempengaruhi perubahan saturasi oksigen dan menggunakan tindakan *Slow Deep Breathing* sebagai alternatif tindakan melalui penggunaan waktu penelitian yang lebih lama dan sampel yang banyak.

## DAFTAR PUSTAKA

- Bahar, A. 2006. Tuberkulosis Paru; Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam edisi IV JilidII : 988-993.
- Bagiada, Ni Luh Putri Primasari. 2010. *Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat ketidakpatuhan penderita Tuberkulosis dalam berobat di poliklinik dots Rsup Sanglah Denpasar*. Bagian/SMF Ilmu Penyakit Dalam FK UNUD/RSUP Sanglah Denpasar
- Breathesy. 2006. Blood Pressure reduction : Frequently asked question, <http://www.control-your-blood-pressure.com/faq.html>, 10 Agustus 2016
- Corwin, EJ 2009, Buku Saku Patofisiologi, edk 3, EGC, Jakarta
- Depkes,R.I. 2011. Stop *Terobosan Menuju Akses Universal Strategi Nasional Pengendalian Tb Di Indonesia 2010-2014* [http://pppl.depkes.go.id / asset-regulasi/STRANAS\\_TB.pdf](http://pppl.depkes.go.id / asset-regulasi/STRANAS_TB.pdf), 10 Agustus 2016
- ..... 2011. *Pedoman Nasional Pengendalian Tuberkulosis*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Dirjen. Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan.
- Downey, L.V. 2009. The Effects of Deep Breathing Training on Pain Management in The Emergency Department. Southern Medical Journal, (102), 688-692
- Dinkes. Prov. 2016. Profil Kesehatan Provinsi Gorontalo. 2015.
- Hidayat, A. 2009. *Metode Penelitian Kebidanan dan Teknik Analisis Data*. Jakarta: Salemba Medika
- Iryanita, Ermida, 2015, Efektivitas Slow Deep Breathing terhadap perubahan saturasi oksigen perifer pasien tuberkulosis paru di Rumah Sakit Kabupaten Pekalongan, 10 Juli 2016
- Jan, Tambajong. 2002. Patofisiologi Untuk Keperawatan. Salemba Medika. Jakarta
- Larsson, B., & Jane, C. 2004. Relaxation Treatment of Adolescent Headache Sufferers : Results From a School-Based Replication Series,

<http://web.ebscohost.com/ehost/detail?vid=5&hid=111&sid=76de80e5-5527-4f6d>, 12 Agustus 2016

Martini, F. 2006. Fundamentals of Anatomy & Physiology. Seventh Edition, Pearson, Benjamin Cummings

Notoatmodjo, S 2010, Metodologi Penelitian Kesehatan, Rineka Cipta, Jakarta.

Perhimpunan Dokter Paru Indonesia (PDPI). 2006. Tuberkulosis, Pedoman Diagnosis dan Penatalaksanaan di Indonesia. Citra Grafika, Jakarta : 2-4.

Potter, PA & Perry, AG 2009, Fundamental Keperawatan, vol 2, edk 2, Salemba Medika, Jakarta

Pratiknya, AW 2012, Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kedokteran Dan Kesehatan, edk 1, PT Raja GrafindoPersada, Jakarta

Price, S.A. & Wilson, L.M. 2006. Pathophysiology: clinical concepts of disease process. 6 edition, Elsevier Science. Jakarta : EGC

Setyoadi&Kushariyadi 2011, Terapi Modalitas Keperawatan Pada Klien Psikogeriatric, Salemba Medika, Jakarta

Sharavya. 2013. Acute respiratory failure concomitant with serious disease or injury. Unbound Midline.[http://www.hospimedica.com/com\\_journal\\_arc](http://www.hospimedica.com/com_journal_arc), 10 Agustus 2016

Silvia, A. Price. 2012. Patofisiologi Konsep Klinis Proses proses Penyakit, EGC. Jakarta

Smeltzer et, al. 2008. Buku Ajar Keperawatan Medika bedah Brunner dan Sudarth, edisi 8 volume 2. Jakarta. EGC

Stanley M & Beare P.G. 2007. *Buku Ajar Keperawatan Gerontik* Edisi 2. Jakarta: EGC

Sugiyono 2012, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D, Alfabeta, Bandung

University of Pittsburgh Medical Centre, (2003), Slow Deep Breathing Technique,[http://www.upmc.com/HealthAtoZ/patienteducation/S/Pages/deepbreathing\(smokingcessation\).aspx](http://www.upmc.com/HealthAtoZ/patienteducation/S/Pages/deepbreathing(smokingcessation).aspx), 28 Juli 2016

Velkumary, G.K.P.S., & Madanmohan. (2004). Effect of Short-term Practice of Breathing Exercise on Autonomic Function in Normal Human Volunteers. Indian Journal Respiration, (120), 115-121

Westerdahl, et, al. 2005. Deep breathing exercises reduce atelectasis and improve pulmonary function after coronary artery bypass surgery. <http://chestjournal.chestpubs.org/content/128/5/3482.full.html>, 28 Juli 2016

Widagdo, TW, 2012, ‘Latihan slow deep breathing dan kadar gula darah penderita diabetes melitus Tipe 2’, Jurnal Health Quality, vol. 3 no. 2, hh. 69- 140,

Wiegand, D.J.L.M. & Carlson, K.K. (2005). Procedure manual for critical care. Fifth Edition. Elsevier Saunders. 11830 Westline Industrial Drive, St. Louis Missouri 63146

World Health Organization 2014, World Health Statistics 2014, WHO Library Cataloguing in publication Data